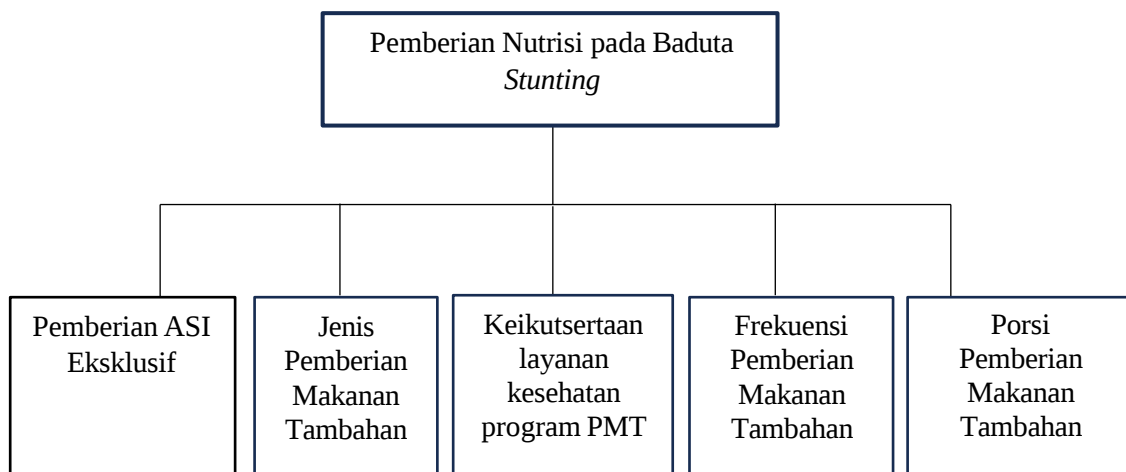


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lain dari suatu masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari ilmu atau teori yang dipakai sebagailandasan penelitian (Machali, 2021).



Keterangan : : ——— Variabel yang diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya. Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap benda, manusia dll. Penelitian ini diteliti empat variabel yaitu Pemberian ASI Eksklusif, Jenis Pemberian Makanan Tambahan,

Keikutsertaan dalam layanan kesehatan bantuan program PMT, Frekuensi Pemberian Makanan Tambahan dan Porsi Pemberian Makanan Tambahan

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam mengartikan makna penelitian (Widodo dkk, 2023).

Tabel 5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1.	ASI Eksklusif	Pemberian Asi kepada bayi sejak lahir hingga berusia 6 bulan tanpa mengganti atau menambah makanan atau minuman lain	Kuesioner	Ya : Jika diberikan ASI Saja sampai usia 6 bulan. Tidak : Jika diberikan makanan tambahan sebelum usia 6 bulan	Nominal
2.	Jenis PMT	Jenis makanan Pendamping Asi (MP-ASI) adalah makanan lain selain ASI berupa makanan yang disiapkan secara khusus atau makanan yang dimodifikasi	Kuesioner	Sesuai : jika Jenis MPASI diberikan sesuai dengan usia bayi: a. 6-8 bulan makanan lumat, b. 9-11 bulan: makanan dicincang halus, c. 12-23 bulan makanan keluarga Tidak sesuai: jika tidak diberikan sesuai usia bayi	Nominal
3.	Keikutsertaan layanan kesehatan Program PMT	12 bulan terakhir menerima bantuan program PMT. PMT karena gizi buruk. PMT karena tidak timbang di Posyandu	Kuesioner	Ya : sesuai/ikut Tidak : tidak sesuai/ikut	Nominal

4.	Frekuensi Pemberian Makanan Tambahan	berapa kali sehari seseorang melakukan aktivitas makan, termasuk sarapan, makan siang, makan malam, atau makanan camilan	Kuesioner	Sesuai : jika frekuensi makan sesuai dengan usia bayi: a. 6-8 bulan 2-3x/hari, b. 9-11 bulan 3-4x/hari, c. 12-23 bulan 3-4/hari Tidak sesuai : jika frekwensi makan tidak sesuai dengan uia bayi.	Nominal
5.	Porsi pemberian makanan tambahan	jumlah porsi pemberian MP-ASI atau susu formula, usia mulai memperkenalkan MP-ASI, variasi MP-ASI	Kuesioner	Sesuai jika: a. 6-8 bulan porsi makan 2-3 sendok setiap kali makan, b. 12-23 bulan, $\frac{3}{4}$ -1 mangkok ukuran 250 ml <u>Tidak sesuai</u>	Nominal